



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGGUNAAN DAN PENGAKUAN IDENTITAS ISLAM
PADA MASYARAKAT CINA MUSLIM**

SKRIPSI

**NURARNI WIDIASTUTI
0903070293**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPOK
JUNI, 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGGUNAAN DAN PENGAKUAN IDENTITAS ISLAM
PADA MASYARAKAT CINA MUSLIM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial

**NURARNI WIDIASTUTI
0903070293**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPOK
JUNI, 2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nurarni Widiastuti
NPM : 0903070293
Program Studi : Antropologi
Judul Skripsi : Penggunaan dan Pengakuan Identitas Islam Pada Masyarakat Cina Muslim

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Yasmine Z. Shahab (.....)

Penguji Ahli : Dr. Tony Rudyansjah (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juni 2009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Nurarni Widiastuti
NPM : 0903070293

Tanda Tangan :
Tanggal : 18 Juni 2009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurarni Widiastuti
NPM : 0903070293
Program Studi : Antropologi
Departemen : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penggunaan dan Pengakuan Identitas Islam pada Masyarakat Cina Muslim

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 18 Juni 2009
Yang Menyatakan

(Nurarni Widiastuti)

KATA PENGANTAR

“Kalau sudah sesama muslim, tidak ada lagi istilah pri dan nonpri, Cina atau bukan, dan setiap rumah orang Indonesia terbuka 100% untuk saudara-saudara WNI”.

Kata-kata itulah yang dikatakan oleh KH. Hasan Basri dalam sebuah buku berjudul *Islam di Mata WNI*. Pernyataan itu pula yang saya lihat ketika berkunjung ke Yayasan Haji Karim Oei, Jakarta Pusat. Yayasan yang merupakan wadah informasi Islam yang khusus bagi masyarakat keturunan Cina ini banyak dikunjungi oleh masyarakat muslim dari berbagai etnis, walaupun kebanyakan adalah orang-orang keturunan Cina.

Nyatanya, antara masyarakat muslim keturunan Cina dan pribumi yang berada di yayasan tersebut bercampur menjadi satu tanpa ada sekat sosial yang terasa di antara mereka. Itulah yang juga saya rasakan ketika berkunjung ke sana. Perasaan ini berbeda ketika saya berkunjung ke toko di daerah *pecinan*, yang ketika itu saya merasa canggung dan takut berinteraksi dengan pemilik toko yang secara fisik saya yakini dia adalah keturunan Cina dengan melihat kulitnya yang kuning dan mata yang sipit. Di yayasan ini, perasaan sebagai etnis yang berbeda menjadi lebur seiring dengan meleburnya pula stereotip yang tadinya melekat dalam pikiran saya tentang masyarakat Cina.

Kebanyakan orang pribumi menganggap orang Cina itu eksklusif, kaya, dan serakah. Di sisi lain, masyarakat Cina juga menganggap orang pribumi adalah orang miskin, rendahan, dan bodoh. Namun, anggapan semacam itu sudah tidak berlaku ketika orang keturunan Cina sudah memeluk agama Islam, paling tidak saya melihat dan merasakan ini pada warga yang berkunjung ke Yayasan Haji Karim Oei tersebut. Penerimaan yang terjadi terhadap muslim keturunan Cina oleh masyarakat pribumi dan sebaliknya, kemudian menjadi suatu hal yang menarik untuk saya amati.

Tulisan ini pun akan menggambarkan suatu kehidupan masyarakat muslim keturunan Cina, khususnya warga Cina muslim Yayasan Haji Karim Oei. Semoga dari karya ini pembaca dapat memahami suatu kenyataan lain dari sebagian kecil masyarakat keturunan Cina yang terkadang luput dari perhatian kita.

Jakarta, 18 Juni 2009

Nurarni Widiastuti



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala rasa syukur ini saya persembahkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan setetes dari pengetahuan-Nya kepada saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dengan perjuangan dan doa yang tiada henti.

Rasa terima kasih pun saya ucapkan kepada Ibu dan Bapak yang telah merawat dan mendidik, serta mencurahkan segala rasa sayangnya kepada saya hingga saat ini. Kepada Aris, adikku yang super menjengkelkan namun tetap selalu aku sayangi, terima kasih atas segalanya (terutama PC-nya yang sangat membantu dalam pengetikan dan permainannya yang sangat menghibur!)

Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Yayasan Haji Karim Oei, Pak Ali Karim, Pak Yusman, Bu Anna, Pak Paryono, Pak Beben, Ko Awie & Teteh Ida, Bunda Enny, Ka Yenci, Ka Evi, Mama Sari, Ci Mily, Cory, Meimei, terima kasih atas bantuannya sehingga tulisan ini pun selesai sedemikian rupa.

Terima kasih kepada segenap dosen Antropologi UI, Drs. J. Emmed M. Proyoharyono, Drs. Prihandoko, M.Si., M.A., M.Sc., Drs. Ezra M. Choesin, M.A., Dra. Dian Sulistiawati, M.A., (alm.) Prof. Parsudi Suparlan, Drs. Iwan M. Pirous, M.A., Drs. Jajang Gunawijaya, M.A., Dra. Sri Murni, M.A., Dr. Iwan Tjitradjaya, Prof. Yasmine Z. Shahab selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan juga Dr. Tony Rudyansjah selaku penguji yang memberi kritik dan saran agar skripsi ini dapat dinikmati pembaca dengan lebih baik lagi.

Terima kasih pula kepada Mba Erlita dan Mba Lia yang telah membantu selama perkuliahan dan juga skripsi ini. Mba Ail (Lia) dan Rani Lab. Antropologi (meskipun kalian sudah tidak kerja di sini lagi), serta Mba Rini Lab. Antropologi yang sering kali saya repotkan pada saat mencari bahan bacaan.

Bren '02 (terima kasih atas diskusi singkat nan padat yang membuat saya sedikit lebih percaya diri menghadapi sidang), Emma '04 (diskusi yang bermanfaat! Semangat terus!), dan seluruh kerabat antrop yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih semuanya.

Terima kasih yang sangat dalam untuk teman, sahabat, kekasih yang sangat saya cintai, **Ikin** yang sudah menemani selama lima tahun lebih, selalu sabar dan menyayangi, tempat berdiskusi yang sangat nyaman, baik diskusi skripsi maupun diskusi tentang masa depan!

Terima kasih untuk teman-teman dan sahabat **Antropologi UI angkatan 2003** yang sangat saya sayangi. **Sitta, Wenu, Kencot, Dede, Gia, Anes, Herman, Shanti, Ikky, Lady, Dj, Vian, Ida, Dewi, Zannit, Cindy, Metha, Andi, Meinar, Shelly, Achies, Barita, Banda, Ratna, Nana, Putri, Tika, Dada, Wimung, Icha, Hestu, Samsul, Tommy, Sukma, Sipin, Yoga, Aang, Bintang Asik, Adri.** Terima kasih untuk semuanya yang telah meninggalkan kesan yang sangat luar biasa selama ini. Salam kompak selalu!

Depok, Juni 2009

Nurarni Widiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Kerangka Pemikiran	10
1.4.1 Interaksi Sosial	10
1.4.2 Identitas	11
1.4.3 Stereotip	13
1.4.4 Organisasi dan Komunitas	14
1.5 Tujuan Penelitian	16
1.6 Signifikansi Penelitian	17
1.7 Metode Penelitian	17
1.8 Lokasi Penelitian	22
1.9 Sistematika Penulisan	22
BAB 2 YAYASAN HAJI KARIM OEI	24
2.1 Gambaran Wilayah di Sekitar Yayasan	24
2.2 Sejarah Berdirinya YHKO	27
2.3 Bentuk Bangunan yang Mirip Kelenteng	32
2.4 Kegiatan di YHKO	36
2.4.1 Pengajian Mingguan	37
2.4.2 Pengislaman	41
2.4.3 Sholat Berjamaah	44
2.4.4 Kegiatan Insidental	46
2.5 Kepengurusan YHKO	48
BAB 3 KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT	
CINA MUSLIM	51
3.1 Stereotip yang Berkembang di Masyarakat	51
3.1.1 Cukong Cina dan Eksklusivisme	51
3.1.2 Pribumi yang Miskin dan Bodoh	54
3.2 Islam Dalam Diri Para Muallaf Cina	56
3.2.1 Pak Beben: Seorang Muslim Harus Tegas!	56
3.2.2 Ko Awie dan Bakmi Bangsa Muslim	62

3.3	Hubungan dengan Masyarakat dan Keluarga	68
3.3.1	Pak Beben	69
3.3.2	Ko Awie	73
3.4	YHKO sebagai “Rumah Kedua”	75
BAB 4	PENGGUNAAN DAN PENGAKUAN IDENTITAS	
	ISLAM PADA MASYARAKAT CINA MUSLIM	82
4.1	Atribut Islam sebagai Penunjuk Identitas	83
4.2	<i>Sense of Belonging</i> dalam Sebuah Persamaan	90
4.3	YHKO dan Komunitas Cina muslim	93
BAB 5	KESIMPULAN	99
	DAFTAR PUSTAKA	103



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel :

Tabel 2.1.	Jumlah pengislaman di masjid Laotze tahun 1997-2008	44
------------	---	----

Gambar :

Gambar 2.1.	Plang besar di depan YHKO. Bangunan yayasan terlihat seperti kelenteng	32
Gambar 2.2.	Ruangan masjid Laotze yang kental dengan warna dan ornamen khas Cina	33
Gambar 2.3.	Kaligrafi yang dipasang di sudut ruangan masjid, percampuran antara seni Arab dan Cina	34
Gambar 2.4.	Para pengunjung pria yang antri mengambil makan siang	38
Gambar 2.5.	Para pengunjung berdiskusi pada kegiatan pembinaan muallaf	39
Gambar 2.6.	Proses pengislaman warga keturunan Cina yang dilakukan di masjid Laotze	42
Gambar 2.7.	Proses akad nikah warga muallaf keturunan Cina yang dilaksanakan di masjid Laotze, salah satu kegiatan insidental yang dilakukan di YHKO	47
Gambar 3.1.	Pak Beben ketika di YHKO, menggunakan gamis lengkap dengan peci dan tasbih yang selalu dibawa	59
Gambar 3.2.	Pemberian nama “Bakmi Bangka Muslim” yang cukup menarik perhatian para konsumen	66
Gambar 3.3.	Ko Awie (paling kanan) sedang menerima tamu di teras rumahnya	67